

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
PUSAT BIAYA GUNA MENINGKATKAN KINERJA
MANAJER PT. TRIMITRA SWADAYA MEDAN**

Zuliana Zulkarnen¹

zulianazulkarnen@dharmawangsa.ac.id

Jesica Br Ginting²

jessiajadcg20611@gmail.com

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and analyze the use of responsibility accounting in assessing the performance of cost center managers and to find out the cause of the realization that the results obtained are not in accordance with the company's budgeted targets. Meanwhile, the formulation of the problem in this research is why there is a large adverse difference?, and whether responsibility accounting has been used as a tool for assessing the performance of cost center managers at PT. Trimitra Swadaya Medan?. The data collection technique used in writing this thesis is a study of documentation and interviews, while the data analysis technique used is descriptive analysis method. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of cost center responsibility accounting information in evaluating the performance of managers at PT. Trimitra Swadaya Medan is still not implemented optimally, it is known that there is still a large difference between the realization and the budget from 2015 to 2020, which ranges from 2.04% to 25.14%. In addition, the cost center responsibility accounting in assessing the performance of managers at PT. Trimitra Swadaya Medan is still not implemented optimally where the overall expenditure from 2015 to 2020 turns out to provide expenses that are not on target for the company.

Keywords : *Responsibility Accounting and Performance of Cost Center Manager*

PENDAHULUAN

Akuntansi pertanggung jawaban merupakan suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan yang berkaitan dengan data keuangan yang terjadi dalam sebuah perusahaan. PT. Trimitra Swadaya Medan yang merupakan perusahaan swasta bergerak dalam bidang distributor alat tulis kantor dan perlengkapan pengemasan, yang dalam pemanfaatan sarana pembukuan kewajiban fokus biaya untuk bekerja pada pameran kepala.

Penggunaan pembukuan kewajiban fokus biaya dilakukan dengan membandingkan rencana keuangan untuk konsumsi dan pengakuannya, Berdasarkan informasi dari perusahaan dengan asumsi bahwa perbedaan yang tidak bersahabat terjadi di bawah 5%. Ini menunjukkan tanggung jawab yang besar, namun dengan asumsi ada perbedaan yang cukup besar maka itu menunjukkan tanggung jawab direktur keuangan tidak besar. Untuk jelasnya

berikut akan disajikan data penelitian berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

Selanjutnya jumlah pengeluaran biaya pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 105,631,000 sehingga terjadi peningkatan pengeluaran biaya sebesar 9,65%. Begitu juga dengan tahun 2020 jumlah pengeluaran biaya yaitu sebesar Rp. 105,665,000 sehingga terjadi peningkatan pengeluaran biaya sebesar 3,30%. Hal ini memberikan kesan bahwa kinerja manajer pusat biaya yang dalam hal ini pengelola keuangan dalam mengelola keuangan kurang baik dan tidak ada perbaikan selama 6 tahun terakhir.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dalam bentuk keterangan serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian seperti sejarah perusahaan, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi PT. Trimitra Swadaya Medan. Sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder.

Data primer menurut Sugiyono (2012:137) “Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder menurut Sugiyono (2012:137) “Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain”.

Data primer yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yang dalam hal ini data-data Laporan Laba Rugi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam meningkatkan kinerja manajer pada PT. Trimitra Swadaya Medan. Data sekunder yang merupakan data pendukung dari objek penelitian berupa buku-buku, dokumen serta arsip yang bersangkutan dengan penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang dilakukan dengan pegawai yang berwenang di perusahaan dan berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu mengenai analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam meningkatkan kinerja manajer pada PT. Trimitra Swadaya Medan.
2. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan.
3. Dokumentasi menjelaskan cara sistem bekerja, termasuk apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana entri data, pengelolaan data, sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu teknik analisis dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk kemudian mengambil kesimpulan dari hasil yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Trimitra Swadaya Medan yang telah meraih dan mengikuti standar kerja ISO (*International Organization of Standardization*) 9091 bekerja dengan berpedoman pada visi dan misi perusahaan. Tujuan didirikannya PT. Trimitra Swadaya Medan ini adalah sebagai *profit oriented*, artinya PT. Trimitra Swadaya Medan merupakan jasa perantara antara Pihak *Principle* (Pabrik) dengan grosir, karena Pihak *Principle* tidak boleh langsung untuk memasarkan produk hasil produksinya kepada grosir (konsumen) harus melalui Pihak Distributor.

Fungsi PT. Trimitra Swadaya Medan sebagai media perantara hanya menghitung *profit* berdasarkan selisih *margin* saja. PT. Trimitra Swadaya Medan mendistribusikan produk-produk dari Pihak *Principle* yang berada di Jakarta, Tangerang, Bandung, Solo, Malang.

Adapun ruang lingkup PT. Trimitra Swadaya Medan memiliki daerah pemasaran (*coverage area*) meliputi Sumut, Nangroe Aceh Darussalam dan Riau. Untuk menunjang operasional perusahaan, COO (*Chief Operational Officer*) mempunyai bawahan yang memegang tanggung jawab masing-masing dengan bidangnya seperti :

- a. *Internal Audit*
- b. Kepala Bagian Administrasi
- c. Kepala Bagian Gudang atau Logistik
- d. Kepala Bagian *Sales* atau *Supervisor*

Disamping bagian-bagian tersebut, ada juga seksi-seksi atau urusan-urusan lainnya yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, masing-masing penerapan fungsi-fungsi tersebut merupakan pencapaian tujuan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan ini selalu berupaya menciptakan :

1. Kesempatan dan lapangan kerja seluas-luasnya serta membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat.
2. Sistem kerja yang lebih profesional dan terlaksana dengan baik serta berkesinambungan dan dilakukan sesuai kaidah-kaidah ekologi dan perhatian serta kepedulian terhadap masyarakat.
3. Operasional perusahaan secara lebih efektif, efisien, profesional dan diselenggarakan dengan tata cara yang baik sesuai dengan prinsip pengolahan atau manajerial perusahaan yang baik dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dari efek lanjutan dari pertemuan yang diarahkan dengan *staff accounting* PT. Trimitra swadaya Medan, disadari bahwa masih terdapat perbedaan yang besar antara rencana pengeluaran dan pengakuan pengeluaran. Dengan asumsi ada selisih yang cukup besar, pameran pengawas moneter harus ditingkatkan dengan melihat kesiapan rencana belanja tahun berikutnya.

Selain itu, pembukuan tanggung jawab digunakan dalam penilaian kinerja keuangan, yang berguna untuk membatasi pengeluaran dan untuk mendapatkan penilaian kinerja administrator keuangan yang baik yang dapat dilihat oleh pihak manajemen maupun investor untuk kepentingan perusahaan.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan memadai karena telah memenuhi syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban. Dilihat dari syarat yang pertama, yaitu struktur organisasi. Hasil penelitian menunjukkan PT. Trimitra Swadaya Medan secara tegas telah menetapkan wewenang dan tanggung

jawab tiap tingkatan manajemen. Koordinasi organisasi yang dilakukan oleh PT. Trimitra Swadaya Medan ini menganut sistem organisasi garis sesuai dengan perintah dan tanggung jawab manajemen.

Dimana dalam bagan organisasinya terlihat ada kesatuan komando karena kepemimpinan berada ditangan satu orang dan setiap bawahannya hanya bertanggungjawab terhadap satu orang pemimpin saja. Sesuai Dengan sasaran fungsional tersebut, para pimpinan yang terbantu dengan kumpul-kumpulnya menyampaikan proposisi rencana belanja yang diharapkan dapat melakukan latihan fungsional. Dengan adanya kerjasama

KESIMPULAN

Pemanfaat akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam penilaian kinerja manajer pada PT. Trimitra Swadaya Medan masih belum dilaksanakan secara maksimal, hal ini diketahui terjadi selisih yang cukup besar antara realisasi dan anggaran dari tahun 2015 sampai tahun 2020 yang berubah dari 2,04% menjadi 25,14%. Pengawas keuangan tidak berhati-hati dalam memprediksi pengeluaran biaya hingga masih ada perbedaan yang cukup besar.

Akuntansi pertanggungjawaban pusat biaya dalam penilaian kinerja manajer pada PT. Trimitra Swadaya Medan masih belum terlaksana secara ideal dimana pengeluaran biaya secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai tahun 2020 ternyata memberikan pengeluaran biaya yang belum sesuai target bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Dearden, dan Vijay Govindarajan. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.
- Bambang Supomo, 2012. *Sistem Akuntansi Biaya* (Edisi 3). Yogyakarta: Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi–Universitas Gadjah Mada.
- Charles T. Horngren. (2010). *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eldon S. Hendriksen, 2012. *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat, Jilid 1. Teremahan Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga.
- Garrison dan Norren, 2010. *Manajerial Accounting*. Edisi 14, Buku II, Terjemahan Gunawan Hutagalung. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi: Revisi 2011, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Machfoedz. (2010). *Anggaran Perusahaan, Pendekatan Kuantitatif* (Buku 1) (Edisi 1). Yogyakarta: Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi–Universitas Gadjah Mada.
- Matz, Adolf., & Usry, Milton. (2010). *Akuntansi Laba Perencanaan dan Pengendalian*. (Edisi 8) (Jilid 1). Jakarta: Erlangga.
- Nafarin, M. (2015). *Penganggaran Perusahaan* (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Raymond. (2012). *Akuntansi Perencanaan dan Pengendalian* (Edisi 10) (Jilid

2).Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke-18, Penerbit Alfabeta, Bandung

Sumarsan, T. (2017). *Sistem Pengendalian Manajemen (Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja)*. Jakarta: Indeks

